

PENGEMBANGAN E-LKPD BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BERBANTUAN *LIVEWORKSHEET* MAPEL PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SD GUGUS II KECAMATAN BULELENG

Ni Luh Pramiswari¹, I Made Ariasa Giri², Putu Yulia Angga Dewi³

¹²³PGSD, IAHN Mpu Kuturan

Email: pramiswari6@gmail.com¹, Imdariasagiri@gmail.com², anggadewiyulia@gmail.com³

diterima : 29 Desember 2025, direvisi : 3 Februari 2026, diterbitkan : 11 April 2026

ABSTRAK: Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang relevan dan kontekstual, terutama dalam konteks pendidikan yang berorientasi pada kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan *Liveworksheet* pada materi identitas masyarakat mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Buleleng. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang masih bersifat konvensional dan kurang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari serta nilai-nilai lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Validitas produk diuji melalui validasi (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa), sedangkan kepraktisan diuji melalui angket kepada guru dan peserta didik. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui kelayakan E-LKPD yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan *Liveworksheet* ini dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. E-LKPD mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, serta pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila, khususnya pada aspek identitas masyarakat yang dikaitkan dengan nilai-nilai kearifan lokal. Kendala yang ditemukan berupa keterbatasan perangkat digital dan literasi teknologi pada sebagian siswa dan guru, namun dapat diatasi melalui pelatihan dan dukungan fasilitas. Dengan demikian, E-LKPD ini direkomendasikan sebagai salah satu media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar dan dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi atau jenjang lain.

Kata kunci: *E-LKPD, Kearifan Lokal, Liveworksheet, Pendidikan Pancasila,*

ABSTRACT: *The urgency of this research lies in the need to develop relevant and contextual learning media, especially in the context of education oriented towards local wisdom. The research aims to develop local wisdom-oriented E-LKPD with the help of Liveworksheet on the subject of community identity in the subject of Pancasila Education grade IV SD in Gugus II Buleleng District. The background of this research is the low motivation and involvement of students in learning Pancasila Education which is still conventional and does not link the material with daily life and local values. The research method used is development research (Research and Development) with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Product validity was tested through the validation of material experts, media experts, and linguists, while practicality was tested through questionnaires to teachers and students. The data were analyzed qualitatively and quantitatively to determine the feasibility of the developed E-LKPD. The results showed that this Liveworksheet-assisted local wisdom-oriented E-LKPD was declared valid and practical for use in learning. The E-LKPD was*

able to increase students' learning motivation, engagement, and understanding of Pancasila Education materials, especially in the aspect of community identity associated with local wisdom values. Obstacles found in the form of limited digital devices and technological literacy in some students and teachers, but can be overcome through training and facility support. Thus, this E-LKPD is recommended as one of the innovative learning media to improve the quality of Pancasila Education learning in elementary schools and can be further developed on other materials or levels.

Keywords: *E-LKPD, Local Wisdom, Liveworksheet, Pancasila Education, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pada pembentukan karakter faktor utama yang mendukung adalah pendidikan serta sebagai penciptaan watak peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran yang bermakna sangat penting menumbuhkan pengetahuan dalam dirinya mengenai pancasila yang merupakan dasar negara. Tantangan yang dihadapi saat ini berkaitan dengan pengembangan media ajar yang selain menarik juga bersifat interaktif, namun sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa serta mampu menanamkan nilai-nilai kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan segala hal yang mengembang yang terjadi dalam suatu tempat yang diwariskan dari warisan nenek moyang. Integrasi kearifan lokal pada pembelajaran diharapkan dapat memperkuat identitas dan karakter bangsa sejak dini. Pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti mampu memperkuat pembentukan karakter peserta didik serta menanamkan nilai gotong royong, toleransi, dan identitas budaya sejak sekolah dasar (Ardiawan & Adnyana, 2024). Selain itu, pembelajaran berbasis budaya lokal dapat menjadikan proses belajar lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Giri & Ardiawan, 2018).

Di masa saat ini kebutuhan akan teknologi pada aspek pendidikan sangatlah penting dalam mengikuti perkembangan yang ada serta tak mampu dihindari. Bentuk dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan diterapkan dalam mengembangkan E-LKPD yang memanfaatkan digital dan interaktif. E-LKPD memungkinkan kemudahan untuk belajar secara mandiri maupun kolaboratif, maupun belajar yang dirasakan menjadi menarik serta lebih efektif dilakukan. Pemanfaatan media pembelajaran digital interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan sesuai perkembangan teknologi pendidikan abad ke-21 (Ardiawan & Sukertiasih, 2020). Penggunaan platform seperti *Liveworksheet* dapat memfasilitasi guru dalam membuat LKPD interaktif yang mudah diakses dan digunakan oleh siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SD Gugus II Kecamatan Buleleng, ditemukan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi oleh metode konvensional dan penggunaan LKPD cetak yang kurang interaktif serta belum memanfaatkan potensi kearifan lokal secara optimal.

Di samping itu, dampak yang dirasakan dalam dunia pendidikan berdampak besar terhadap adanya teknologi saat ini. Guru dan siswa kini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perangkat maupun perkembangan aplikasi yang digunakan secara digital dalam belajar. Pemanfaatan media digital seperti E-LKPD tak hanya berdampak baik kepada guru saat menyampaikan penjelasan kepada peserta didik dengan lebih efektif, melainkan memberikan

adanya kesan menantang maupun menyenangkan bagi siswa saat belajar. Berkaitan dengan itu hal serupa yakni upaya pemerintah dalam mendorong transformasi digital di bidang pendidikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Permasalahan tersebut menimbulkan kebutuhan akan produk media ajar inovatif dikembangkan, interaktif, juga kontekstual. Pengembangan E-LKPD berbantuan Liveworksheet berorientasi kearifan lokal diharapkan dapat menumbuhkan motivasi yang dimiliki peserta didik berkaitan dengan Pancasila, khususnya pada materi identitas masyarakat. Kemudian, pengembangan media ini mampu membantu guru saat akan menggabungkan nilai lokal yang ada saat proses belajar sehingga lebih relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Selain itu, implementasi perubahan kurikulum berdampak terhadap ruang yang lebih luas yang disediakan untuk para guru untuk berinovasi pada proses belajar. Salah satu aspek penting dalam diterapkannya kurikulum baru ini yakni penguatan dari ajaran Pancasila yang berkaitan dengan karakter, kemandirian, serta gotong royong. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila masih cenderung bersifat teoritis dan kurang melibatkan pengalaman nyata siswa. Strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar perlu dikembangkan secara inovatif melalui penggunaan media interaktif dan pendekatan kontekstual agar siswa lebih aktif serta mampu memahami nilai-nilai Pancasila secara nyata dalam kehidupan sehari-hari (Dewi dkk., 2025). Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami kemaknaan dari nilai yang terdapat dalam Pancasila yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Maka, diperlukan upaya dalam menghadirkan pengembangan sebuah media ajar yang mengaitkan materi ajar terhadap nilai lokal dan lingkungan siswa.

Kearifan lokal di Buleleng berpotensi besar dalam dimanfaatkan saat belajar, terutama dalam membentuk karakter dan identitas siswa. Nilai-nilai seperti kebersamaan, toleransi, dan gotong royong yang terdapat dalam tradisi dan budaya lokal sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Namun, selama ini pemanfaatan kearifan lokal dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Guru cenderung menggunakan bahan ajar yang bersifat umum dan kurang relevan dengan lingkungan sekitar siswa. Padahal, pendekatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan relevansi materi ajar, memotivasi siswa, serta memperkuat identitas budaya mereka.

Penggunaan E-LKPD berbantuan Liveworksheet menawarkan banyak keunggulan dibandingkan LKPD konvensional. Penggunaan multimedia interaktif sebagai inovasi pembelajaran di sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, literasi digital, dan keterampilan berpikir siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi (Dewi dkk., 2026). Melalui fitur interaktif yang dimiliki Liveworksheet, siswa dapat mengerjakan latihan soal secara langsung, mendapatkan umpan balik instan, serta kemudahan menggunakan materi dimanapun. Serta, guru mampu memonitor perkembangan belajar siswa secara real-time dan melakukan penyesuaian pembelajaran sesuai kebutuhan. Inovasi ini sangat relevan di masa perkembangan teknologi ini, yakni literasi digital sangat mempengaruhi hal-hal yang diketahui oleh siswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa hasil belajar mampu ditingkatkan melalui mengembangkan media yang digabungkan dengan digital dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran terbukti

efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan E-LKPD berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan platform Liveworksheet pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih sangat terbatas, khususnya di wilayah Buleleng.

Namun demikian, dalam proses implementasinya, masih adanya hambatan yang dirasakan guru maupun siswa, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat digital, kurangnya pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta rendahnya literasi digital di kalangan pendidikan. Dengan demikian, mengembangkan E-LKPD perlu memperhatikan aspek kemudahan penggunaan, aksesibilitas, serta relevansi konten dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di daerah setempat. Melalui pendekatan yang tepat, E-LKPD berbantuan Liveworksheet dapat menjadi solusi yang efektif dalam meminimalisir berbagai rintangan yang ada.

Penelitian yang dilakukan ditujukan dalam mengembangkan E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan Liveworksheet pada mapel Pendidikan Pancasila kelas IV SD Gugus II Kecamatan Buleleng yang sesuai diterapkan dalam belajar. Kajian teori untuk mendasari peneliti meliputi konsep E-LKPD, pembelajaran berbasis kearifan lokal, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar. Penelitian-penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa mengembangkan media ajar digital mampu merubah hasil serta motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih baik. Selain itu, pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran terbukti mampu memperkuat karakter dan identitas siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan Liveworksheet pada mapel Pendidikan Pancasila kelas IV SD Gugus II Kecamatan Buleleng sangat diperlukan untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital sekaligus memperkuat identitas dan karakter siswa. Diharapkan penelitian yang dilakukan mampu berdampak terhadap hal nyata saat mengembangkan media ajar inovatif sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa di daerah Buleleng, serta menjadi referensi terhadap para guru maupun pihak peneliti yang lainnya saat melakukan pengembangan media ajar berbasis kearifan lokal dan teknologi.

METODE

Penggunaan pengembangan (RnD) dengan tujuan agar dalam mengembangkan media berorientasi kearifan lokal berbantuan Liveworksheet pada mapel Pendidikan Pancasila kelas IV SD Gugus II Kecamatan Buleleng. Dengan menerapkan model ADDIE. Setiap tahapan dalam menjalankan pengembangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam memastikan produk pengembangan yang dinyatakan valid, praktis, maupun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, guru, dan sekolah terkait media pembelajaran, khususnya pada materi identitas masyarakat. Kegiatan analisis meliputi observasi, wawancara dengan guru, serta studi literatur terkait pembelajaran berbasis kearifan lokal dan pemanfaatan media digital. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam merancang E-LKPD berdasarkan dengan kriteria siswa maupun lingkungan yang ada disekitar sekolah. Pada tahap desain, peneliti menyusun rancangan awal E-LKPD yang meliputi pemilihan materi,

penyusunan instrumen, perancangan tampilan, serta pemilihan fitur interaktif yang akan digunakan melalui platform *Liveworksheet*. Rancangan E-LKPD disusun agar dapat memfasilitasi pembelajaran berbasis kearifan lokal, dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Tahap pengembangan dilakukan dengan membuat pengembangan E-LKPD berdasarkan apa yang telah disusun. Produk yang dihasilkan kemudian divalidasi oleh (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa) dalam melakukan penilaian kelayakan isi, tampilan, dan kebahasaan. Perbaikan produk dilakukan berdasarkan masukan dari para ahli. Setelah validasi, produk diuji kepraktisannya melalui uji coba terbatas kepada guru dan siswa. Tahap implementasi melibatkan penggunaan E-LKPD saat belajar. Guru dan siswa menggunakan E-LKPD dalam proses pembelajaran, dan peneliti mengamati pelaksanaan serta mengumpulkan data terkait respons dan kendala yang dihadapi. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas, kepraktisan, dan kualitas E-LKPD yang dikembangkan. Kemudian data dianalisis peneliti dengan cara kualitatif dan kuantitatif dalam mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan produk.

Pengumpulan data oleh peneliti dilakukan dengan teknik seperti (observasi, wawancara, angket) dari validasi ahli, dan angket kepraktisan guru serta siswa. Data dianalisis melalui cara mendeskripsikan hasil validasi dan uji kepraktisan secara kualitatif, serta menghitung skor rata-rata penilaian secara kuantitatif untuk menentukan kategori kelayakan E-LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan E-LKPD (valid, praktis, dan efektif) diterapkan dalam belajar Pendidikan Pancasila berbasis kearifan lokal.

PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan penelitian dinyatakan dalam mengembangkan E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan *Liveworksheet* pada mapel Pendidikan Pancasila kelas IV SD Gugus II Kecamatan Buleleng telah melalui tahapan yang sistematis sesuai model ADDIE dengan berbagai tahapan yang ada. Pada tahap analisis, ditemukan bahwa kebutuhan akan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual sangat tinggi. Guru dan siswa menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila selama ini masih bersifat konvensional dan dirasa kurang dalam menjelaskan materi berkaitan dengan lingkungan sekitar serta nilai-nilai lokal di lingkungan siswa. Temuan ini sejalan berdasarkan wawancara maupun observasi yang ditemukan berkaitan dengan hal bahwa siswa condong lebih termotivasi belajar jika materi dikaitkan dengan budaya dan tradisi setempat.

Pada tahap desain dan pengembangan, E-LKPD disusun dengan memuat konten yang relevan dengan kearifan lokal Buleleng, seperti tradisi gotong royong, upacara adat, dan nilai-nilai kebersamaan yang ada di masyarakat. Fitur interaktif pada *Liveworksheet*, seperti latihan soal, drag and drop, dan umpan balik otomatis, dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Validasi yang dilakukan oleh (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa) menjelaskan terkait E-LKPD yang peneliti kembangkan memenuhi kriteria valid, pada aspek isi, tampilan, bahkan kebahasaan.

Tabel 1. Validitas Ahli Materi

Butir	Ahli			S1	S2	S3	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1-15	70	71	71	55	56	56	167	180	0,927777778	Sangat Tinggi

Keberhasilan pengembangan E-LKPD ini tidak terlepas dari tahapan melakukan validitas secara komprehensif oleh ahli. Validasi berdasarkan ahli materi memastikan bahwa konten yang disajikan dalam E-LKPD telah sesuai dengan kurikulum, memuat nilai-nilai kearifan lokal yang relevan, serta dapat menumbuhkan karakter Pancasila pada peserta didik. Hasil validasi ahli materi, menyatakan terkait E-LKPD dengan skor 0.92, yang berarti E-LKPD sangat layak digunakan.

Tabel 2. Review Ahli Materi

Ahli Materi	Review Ahli
I	Sudah baik
II	Sudah baik
III	Sudah baik

Masukan dari ahli materi juga mendorong penyesuaian pada beberapa bagian soal agar lebih kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa di Buleleng.

Tabel 3. Validitas Ahli Media

Butir	Ahli			S1	S2	S3	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1-15	70	73	74	55	58	59	172	180	0,95556	Sangat Tinggi

Selanjutnya, validasi oleh ahli media berfokus pada aspek desain, tampilan, dan kemudahan penggunaan E-LKPD. Skor validasi ahli media mencapai 0.95, menandakan bahwa E-LKPD sudah sangat baik dari segi visual dan interaktivitas.

Tabel 4. Review Ahli Media

Ahli Media	Review Ahli
I	1. Perbaiki layout PPT 2. Perbaiki ukuran <i>font</i> 3. <i>Cutting</i> video pada materi 4. Perbaiki cara mengirimkan link
II	Sudah baik
III	Sudah baik

Saran dari ahli media terkait konsistensi warna, penggunaan ikon yang familiar, serta navigasi yang mudah dipahami telah diakomodasi dalam revisi produk. Hal ini memberikan dampak terhadap siswa untuk tidak terfokus pada isi materi, melainkan dapat menikmati proses belajar secara visual dan interaktif.

Tabel 5. Validitas Ahli Bahasa

Butir	Ahli			S1	S2	S3	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III							
Butir 1-10	48	44	50	38	34	40	112	120	0,93333	Sangat Tinggi

Validasi oleh ahli bahasa juga menjadi aspek penting dalam pengembangan E-LKPD. Hasil validasi menunjukkan 0.93 bahwa penggunaan bahasa dalam E-LKPD sudah komunikatif, sesuai tingkat perkembangan siswa, dan tidak menimbulkan multitafsir.

Tabel 6. Review Ahli Bahasa

Ahli Bahasa	Review Ahli
I	Sudah baik
II	Sudah baik
III	Sudah baik

Saran dari ahli bahasa terkait penyederhanaan kalimat dan penggunaan istilah lokal berupa hal yang sering ditemukan serta mudah untuk diserap siswa telah diimplementasikan. Hal ini memiliki tujuan untuk dapat memahami instruksi dan materi secara lebih sempurna tanpa mengalami kebingungan.

Tabel 7. Uji Kepraktisan Oleh Guru

Uji Kepraktisan Guru					
Responden	$\sum x$ (Butir 1-15)	χ_i	$F = \frac{(\sum x)}{(\chi_i)} \times 100\%$	$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$	Ket
R1	71	75	95%	96%	Sangat Praktis
R2	74	75	99%		
R3	72	75	96%		
R4	71	75	95%		
R5	71	75	95%		
Jumlah	359	375	479%		

Setelah melalui tahap validasi, E-LKPD diuji kepraktisannya melalui uji coba terbatas kepada guru dan siswa. Berdasarkan hasil angket kepraktisan guru diperoleh skor 96% yang menunjukkan bahwa guru merasa E-LKPD sangat membantu dalam proses pembelajaran. Guru menyatakan E-LKPD memudahkan mereka dalam menyampaikan materi, memberikan latihan soal, dan memantau perkembangan siswa secara real-time melalui fitur *Liveworksheet*.

Tabel 8. Uji Kepraktisan Oleh Siswa

Uji Kepraktisan Peserta Didik					
Responden	$\sum x$ (Butir 1-15)	χ_i	$F = \frac{(\sum x)}{(\chi_i)} \times 100\%$	$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$	Ket
R1	71	75	95%	95%	Sangat Praktis
R2	73	75	97%		
R3	70	75	93%		
R4	71	75	95%		
R5	70	75	93%		

R6	70	75	93%		
R7	71	75	95%		
R8	70	75	93%		
R9	71	75	95%		
R10	74	75	99%		
R11	70	75	93%		
R12	72	75	96%		
R13	71	75	95%		
R14	72	75	96%		
R15	71	75	95%		
R16	71	75	95%		
R17	71	75	95%		
R18	74	75	99%		
Jumlah	1283	1350	1711%		

Sementara itu, hasil angket kepraktisan peserta didik menunjukkan skor 95%. Siswa merasa lebih tertarik dan aktif saat menggunakan E-LKPD, terutama karena adanya fitur interaktif seperti *drag and drop*, kuis, dan umpan balik otomatis. Siswa juga mengaku dapat menyerap materi dengan baik apabila dikaitkan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan lingkungannya dan budaya lokal, maka pembelajaran terasa lebih bermakna dan menyenangkan.

Implementasi E-LKPD di kelas IV SD Gugus II Kecamatan Buleleng menunjukkan respons positif dari guru dan siswa. Berdasarkan hasil angket kepraktisan yang disebar dengan guru serta siswa, E-LKPD dinilai sangat praktis dan mudah digunakan. Guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi dan memantau perkembangan belajar siswa, sedangkan siswa merasa lebih berpartisipasi aktif yang memiliki ketertarikan untuk belajar. Maka, penggunaan E-LKPD berbantuan *Liveworksheet* juga membantu siswa dalam mengembangkan literasi digital dan kemandirian belajar.

Analisis data juga memberikan penjelasan mengenai kearifan lokal pada E-LKPD mampu memberikan peningkatan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Pancasila, khususnya pada materi identitas masyarakat. Siswa mampu mengaitkan materi terhadap pengalaman dan lingkungannya, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Temuan ini didukung oleh penelitian yang telah dilaksanakan yang menyatakan terkait pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat memperkuat karakter maupun identitas siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam media ajar yang dikembangkan dapat membuktikan terkait adanya peningkatan motivasi dan peningkatan hasil belajar yang dimiliki siswa.

Integrasi kearifan lokal dalam E-LKPD terbukti efektif untuk terjadinya peningkatan pemahaman siswa berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Siswa mampu mengaitkan materi identitas masyarakat dengan pengalaman pribadi dan lingkungan sekitar, seperti tradisi gotong royong, upacara adat, dan nilai kebersamaan di desa. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran

kontekstual yang memberikan penekanan bahwa sangat penting untuk mengaitkan pengalaman dengan materi agar pembelajaran lebih bermakna.

Selain itu, pemanfaatan teknologi melalui platform *Liveworksheet* memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa. Mereka dapat mengakses E-LKPD secara mandiri di rumah maupun di sekolah, mengulang latihan soal, serta mendapatkan umpan balik langsung atas jawaban yang diberikan. Hal ini mendorong kemandirian belajar dan meningkatkan literasi digital siswa, yang menjadi salah satu alasan kompetensi unggul di era digital pada masa ini.

Dari sisi keterampilan abad 21, penggunaan E-LKPD berbantuan *Liveworksheet* juga berkontribusi dalam pengembangan literasi digital siswa. Siswa belajar untuk mengoperasikan perangkat digital, mengakses informasi secara mandiri, serta berlatih memecahkan masalah melalui soal-soal interaktif. Pengalaman ini berkaitan erat terhadap kesiapan siswa untuk menghadapi rintangan yang ada di masa ini, serta kemampuan menggunakan teknologi informasi merupakan hal utama yang harus ada dalam diri para generasi muda.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama implementasi, seperti keterbatasan perangkat digital di sekolah dan masih adanya siswa yang memerlukan bimbingan dalam menggunakan media berbasis teknologi. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan dukungan dari sekolah dalam penyediaan fasilitas serta pelatihan bagi guru dan siswa terkait penggunaan media digital. Secara keseluruhan, E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan *Liveworksheet* ini mampu dimanfaatkan dalam media belajar yang sifatnya efektif maupun inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila pada SD, terkhusus di SD Gugus II Kecamatan Buleleng.

Melalui hasil wawancara serta observasi, guru juga mengungkapkan bahwa E-LKPD sangat membantu dalam melakukan asesmen formatif. Guru dapat melihat hasil pekerjaan siswa secara langsung, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, dan memberikan tindak lanjut pembelajaran yang lebih tepat sasaran. Hal ini meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan membantu guru dalam melakukan diferensiasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Keberhasilan implementasi E-LKPD ini juga terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa selama belajar dilaksanakan. Melalui hasil observasi dan wawancara, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika menggunakan E-LKPD, terutama pada bagian latihan interaktif yang memanfaatkan fitur-fitur *Liveworksheet*. Siswa merasa lebih mudah untuk memberikan pemahaman terhadap materi yang diberikan apabila guru mengaitkan dengan hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitarnya dan budaya lokal yang mereka kenal. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu berdampak terhadap peningkatan relevansi materi ajar serta membangun keterikatan emosional siswa terkait pembelajaran.

Namun, penelitian ditemukan beberapa hal yang menjadi hambatan sehingga perlu menjadi perhatian ke depan. Salah satunya adalah masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan komputer atau gawai di rumah. Selain itu, ketersediaan perangkat dan jaringan internet tidak merata di setiap sekolah ialah hambatan yang mengganggu jalannya belajar yang dilaksanakan

dengan digital secara optimal. Maka, kolaborasi antara sekolah, orang tua, maupun pemerintah menjadi hal yang penting dalam mendukung tersedianya sarana prasarana yang memadai.

Secara keseluruhan, pengembangan E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan *Liveworksheet* pada mapel Pendidikan Pancasila kelas IV SD Gugus II Kecamatan Buleleng telah berdampak baik dengan adanya peningkatan dari proses maupun hasil belajar yang dimiliki siswa. E-LKPD tak hanya berdampak terhadap motivasi maupun cara siswa memahami, melainkan memperkuat karakter dan identitas budaya lokal. Maka dari itu, media pembelajaran yang dikembangkan layak dalam direkomendasikan menjadi salah satu inovasi belajar yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah dasar lainnya, khususnya dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan teknologi pada pendidikan.

SIMPULAN

Sesuai penjelasan di atas, disimpulkan mengenai E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan *Liveworksheet* pada mapel Pendidikan Pancasila kelas IV SD Gugus II Kecamatan Buleleng telah sesuai dengan kriteria uji agar dapat diimplementasikan dalam belajar. Proses pengembangan dilakukan dengan ADDIE yang terdiri dari tahapan-tahapan yang ada dijelaskan berhasil menghasilkan produk E-LKPD yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru serta apa yang dibutuhkan oleh siswa. Hasil validasi (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa) menjelaskan terkait E-LKPD ini sangat layak diterapkan, baik dari segi isi, tampilan, maupun kebahasaan. Implementasi E-LKPD di kelas menunjukkan respons positif dari guru dan siswa, di mana media memberikan dampak yang positif bagi siswa dalam termotivasi, ikut terlibat maupun peningkatan dalam memahami mengenai Pendidikan Pancasila, khususnya pada aspek identitas masyarakat yang dikaitkan dengan nilai-nilai kearifan lokal.

Kelebihan E-LKPD ini terletak pada integrasi terkait dengan nilai lokal yang ada sesuai dengan apa yang sering terjadi dalam lingkungan sekitar, fitur interaktif pada *Liveworksheet* yang memudahkan proses belajar mandiri maupun kolaboratif, serta kemudahan guru dalam melakukan asesmen dan menyalurkan umpan balik di waktu yang bersamaan. Kemudian, E-LKPD juga mampu berkontribusi dalam peningkatan literasi digital siswa dan pemberian pengalaman dalam belajar yang senang dan penuh makna. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat digital dan literasi teknologi pada sebagian siswa dan guru, serta keterbatasan akses internet di beberapa sekolah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan fasilitas dan pelatihan berkelanjutan agar pemanfaatan E-LKPD dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan, pengembangan E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan *Liveworksheet* ini dapat dijadikan kunci utama untuk belajar yang baru dalam peningkatan kualitas dari Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Ke depannya, E-LKPD ini mampu dilaksanakan oleh peneliti lain dalam hal mengembangkan dengan memperluas cakupan materi, menyertakan bagian interaktif lainnya, serta melakukan uji efektivitas pada skala yang dengan jangkauan luas sehingga mampu memberikan dampak yang dirasakan lebih besar terkait dengan penguatan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi digital di SD.

Berhasilnya pengembangan E-LKPD yang dikembangkan tidak lepas dengan tahapan validasi yang dilaksanakan secara komprehensif dengan ahli. Validasi dari ahli materi memastikan bahwa konten yang disajikan dalam E-LKPD telah sesuai dengan kurikulum, memuat nilai-nilai kearifan lokal yang relevan, serta dapat menumbuhkan karakter Pancasila pada peserta didik. Hasil validasi ahli materi, menyatakan E-LKPD mendapatkan skor 0.92, yang berarti E-LKPD sangat layak digunakan. Selanjutnya, validasi oleh ahli media berfokus pada aspek desain, tampilan, dan kemudahan penggunaan E-LKPD. Skor validasi ahli media mencapai 0.95, menandakan bahwa E-LKPD sudah sangat baik dari segi visual dan interaktivitas. Validasi oleh ahli bahasa juga menjadi aspek penting dalam pengembangan E-LKPD. Hasil validasi menunjukkan 0.93 bahwa penggunaan bahasa dalam E-LKPD sudah komunikatif, sesuai tingkat perkembangan siswa, dan tidak menimbulkan multitafsir. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, siswa, dan lingkungan sekitar sangat penting dalam implementasi E-LKPD berbasis kearifan lokal. Adanya support pihak sekolah dan orang tua ialah faktor keberhasilan dalam mendukung penggunaan media ini. Melalui keterlibatan aktif semua pihak, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna, serta diciptakannya suasana yang aman dan siswa merasa senang saat belajar.

Akhirnya, pengembangan E-LKPD berorientasi kearifan lokal berbantuan *Liveworksheet* ini dapat dijadikan model dalam pengembangan media pembelajaran inovatif di sekolah dasar. Produk ini dapat diadaptasi maupun dilakukan pengembangan lanjutan pada mapel lain maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, hasil dari apa yang diteliti mampu berdampak secara riil terhadap kemajuan pendidikan yang ada, khususnya dalam menguatkan karakter yang diperoleh dengan pendidikan melalui nilai lokal yang ada dengan pemanfaatan teknologi digital pada sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiawan, I. K. N., & Adnyana, K. S. (2024). Analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik berlandaskan ideologi Tri Hita Karana di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 539–550. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.3395>
- Ardiawan, I. K. N., & Sukertiasih, L. (2020). Eksistensi media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(1), 63–67. <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i1.563>
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Rajawali Press.
- Dewi, K. A., Rahayuni, K. K., Apriani, N. L., & Ardiawan, I. K. N. (2025). Strategi pembelajaran guru dalam mengajarkan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9437>
- Dewi, N. P. D. P., Dewi, N. P. C. P., & Ardiawan, I. K. N. (2026). *The use of interactive multimedia as a means of learning innovation in elementary schools in the digital age*. *IJPSE Indonesian Journal of Primary Science Education*, 6(2), 326–335. <https://doi.org/10.33752/ijpse.v6i2.11680>
- Giri, I. M. A., & Ardiawan, I. K. N. (2018). The integration of character education in local tradition: An ethnographic study. *SHS Web of Conferences*, 42, 00082. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200082>

- Hermawati, et al. (2023). *Motivasi dalam pendidikan: Konsep, teori, aplikasi*. PT Laraswara Abadi Grup.
- Maimunah, M., Izzati, N., & Dwinata, A. (2019). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis realistic mathematics education dengan konteks kemaritiman untuk peserta didik SMA kelas XI. *Jurnal Gantang*, 4(2), 133–142. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1530>
- Nur, R., Truvadi, L., Agustina, R., & Salam, I. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter bangsa Indonesia: Tinjauan dan implikasi. *Jurnal Advances in Social Humanities Research*, 1(4), 501–510.
- Prabowo, A. (2021). Penggunaan Liveworksheet dengan aplikasi berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(10), 383–388. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.87>
- Prastika, Y., & Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD interaktif segi banyak beraturan dan tidak beraturan berbasis Liveworksheets terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2601–2614.
- Sadiman, A. S., et al. (2009). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vonna, A. M., Saputra, N. N., & Saleh, H. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis kontekstual lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbantuan Liveworksheet. In *Seminar Nasional Pendidikan Matematika UMT 2022* (pp. 149–157).